



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek yang diteliti pada penelitian ini adalah layanan aplikasi premium Netflix dan yang menjadi subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah konsumen yang sudah menggunakan layanan aplikasi premium Netflix di Jakarta lebih dari 1 kali. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menyebarkan kuesioner yang berupa *google form* di Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-148), desain penelitian adalah strategi awal dalam melakukan pengumpulan, pengukuran, dan menafsirkan data dan dapat membantu peneliti dalam membuat keputusan penting dalam penelitian. terdapat delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda yaitu:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat formal. Dengan penelitian yang bersifat formal memiliki tujuan untuk menguji solusi dan teori yang diajukan oleh peneliti yang termasuk ke dalam batasan masalah.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data primer yang bersumber langsung dari responden pengguna layanan premium Netflix.





Kuesioner yang disebarakan berdasarkan variabel – variabel indikator yang terdapat pada penelitian.

C

3) Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Pada penelitian ini peneliti tidak dapat memanipulasi hasil penelitian karena peneliti tidak memiliki kontrol dalam melakukan manipulasi hasil. Desain *ex post facto* memiliki dasar berdasarkan fakta dan peristiwa yang terjadi, maka dari itu penelitian ini tidak dapat dimanipulasi.

4) Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dimana fokus penelitian ini adalah untuk menemukan siapa, apa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Penelitian ini juga tergolong dalam penelitian klausal – eksplanatori (*clausal explanatory*) dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antar variable yang terdapat dalam penelitian ini.

5) Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional dimana penelitian ini dilakukan satu kali dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pengguna layanan premium Netflix di Jakarta. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini mulai dari Oktober 2022 – Maret 2023.

6) Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian *statistic*. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada kondisi lingkungan actual (kondisi actual) dimana data – data didapatkan secara langsung dari responden pengguna layanan premium Netflix. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada pengguna layanan premium Netflix yang berada di Jakarta.

8. Persepsi Subjek

Hasil penelitian ini tergantung dari kesadaran dan persepsi subjek. Responden melaksanakan pengisian kuesioner dilakukan dengan sadar dan dapat mempengaruhi jawaban – jawaban yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi subjek yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dependen dan variabel independent digunakan dalam melakukan analisis dalam variabel penelitian ini. Variabel independent dalam penelitian memiliki sebab dan dipengaruhi oleh variabel independent yang lainnya, tetapi variabel dependen mempunyai sebab dan bertanggung jawab atas perubahan yang terjadi pada variabel independent (Sugiyono, 2019:69). Berikut adalah variabel penelitian dalam penelitian ini:

Variabel Independen:

X1 = Gaya Hidup

X2 = Kepribadian

Variabel Dependen:



Y = Keputusan Pembelian

C Variabel Gaya hidup

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Gaya Hidup

Variabel	Dimensi	Teori	Indikator	Skala
Gaya Hidup (Diadaptasi oleh Suprihadi (2017))	Activity (aktivitas)	Aktivitas ini dapat berupa hobi, acara sosial, liburan, hiburan, dan keanggotan perkumpulan.	1. Menggunakan layanan Netflix memiliki peran penting dalam aktivitas sehari - hari 2. Menonton streaming Netflix untuk mengisi waktu luang.	Interval
	Interest (ketertarikan)	Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.	1. Ketertarikan dengan fitur Netflix yang lengkap. 2. Menggunakan layanan Netflix menjadi prioritas dibandingkan dengan layanan hiburan lainnya.	Interval
	Opini	jawaban lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respon terhadap situasi.	1. Menonton Netflix sudah menjadi gaya hidup saat ini. 2. Menonton Netflix dapat meningkatkan kepercayaan diri.	Interval

Hak Cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Kepribadian

Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.2

Operasional Variabel Kepribadian

Variabel	Dimensi	Teori	Indikator	Skala
Kepribadian (Diadaptasi oleh Robbins (2014:131))	Ekstrover si	Kepribadian yang menggambarkan seseorang yang supel riang dan percaya diri.	1. Saya sangat nyaman menggunakan layanan aplikasi streaming Netflix. 2. layanan aplikasi streaming Netflix ini cocok untuk orang yang riang dan supel	Interval
	Stabilitas emosi	kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang, percaya diri, tentram.	1. Saya merasa mengisi waktu luang ketika menonton layanan premium Netflix ditengah kebosanan. 2. Saya merasa nyaman ketika menikmati layanan premium Netflix.	Interval
	Kemampuan bersepakat	kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bersifat kooperatif, dan mempercayai.	1. Saya percaya dengan layanan premium Netflix ini. 2. Layanan Netflix kooperatif dengan pengguna aplikasi premium.	interval

Variabel Keputusan Pembelian

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian

Hak Cipta Ditunduk Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Teori	Indikator	Skala
Keputusan pembelian (Diadaptasi oleh Kotler dan Keller (2016:183)) Cipta Dilindungi Undang-Undang Bagian atau seluruhnya atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Pemilihan produk	Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk atau menggunakan uangnya untuk tujuan lain.	1. Saya memilih Layanan premium Netflix karena kualitas yang premium. 2. Saya memilih Layanan premium Netflix dengan harga dan kualitas terjangkau.	Interval
	Pemilihan Merek	Pembeli harus mengambil keputusan tentang merek yang akan dibeli.	1. Saya akhirnya memilih aplikasi Netflix setelah membandingkan dengan merek lain. 2. Saya akhirnya memilih aplikasi Netflix setelah melalui banyak pertimbangan.	Interval
	Metode Pembayaran	Pembeli dapat mengambil keputusan tentang metode pembayaran yang akan dilakukan.	Saya memilih layanan aplikasi Netflix karena memiliki berbagai jenis pembayaran.	Interval
	Pemilihan Tempat Penyalur	Pembeli harus mengambil keputusan penyalur mana yang akan dikunjungi.	Saya memilih layanan aplikasi Netflix karena memiliki pilihan film dan series yang beragam	Interval
	Waktu Pembelian	Keputusan konsumen dalam pemilihan waktu pembelian bisa berbeda – beda.	Saya memilih layanan premium Netflix karena memiliki pilihan waktu berlangganan yang beragam dibandingkan aplikasi lainnya.	Interval
	Jumlah Pembelian	Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat.	Saya memilih layanan premium Netflix karena Netflix memberikan pilihan yang beragam dalam jumlah pembelian	Interval



D. Teknik Pengumpulan Sampel

© Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Teknik pengumpulan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *judgmentl sampling*. Pengambilan data menggunakan sampel *non probability sampling* mengacu pada fakta bahwa tidak setiap anggota populasi atau sampel akan dipilih secara acak (Sugiyono, 2019:131). Dalam melakukan teknik pengumpulan sampel pada umumnya, setidaknya dibutuhkan lima kali lebih banyak sampel untuk menilai jumlah pada indikator pertanyaan (Hair et, al., 2017). Pada penelitian ini ukuran sampel penelitian ditentukan menjadi $20 \times 5 = 100$ responden

Kuesioner akan disebarakan secara langsung kepada responden – responden dengan memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan gaya hidup, kepribadian, dan keputusan pembelian layanan aplikasi Netflix. Kuesioner yang disebarakan akan memiliki skala *likert* dengan skor 1 – 5.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terdapat pada panelitian ini menggunakan dua teknik yaitu observasi dan komunikasi yang akan menghasilkan data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan berdasarkan observasi dari buku, jurnal, dan website yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan data primer dihasilkan berdasarkan komunikasi antara peneliti dan responden dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan. Kuesioner akan disebarakan kepada pengguna layanan aplikasi Netflix di Jakarta yang berlangganan lebih dari 1 kali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan menguji apakah gaya hidup dan kepribadian berpengaruh terhadap keputusan pembelian layanan aplikasi Netflix masyarakat Jakarta. Data kuesioner yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data dan evaluasi untuk memberikan hasil penelitian. Analisis regresi berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Data diolah dengan menggunakan SPSS 21.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat menangkap objek yang diukur. Rumus dalam uji validitas adalah $df = n - 2$ yang dimaknakan digunakan dalam uji signifikansi. n dalam rumus uji validitas adalah sampel. Uji signifikansi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Indikasi tersebut dapat dianggap sah jika r hitung melebihi r tabel dan memiliki nilai positif, jika hasil uji signifikansi sebagai berikut maka valid (Duli, 2020:103). Kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) $\alpha = 0,05$ (signifikansi alpha 5%)
- (2) Jumlah responden sebanyak 30 responden untuk try out (uji coba)
- (3) Dari 30 responden untuk menemukan r tabelnya adalah $n - 2$, $30 - 2 = 28$ r tabel dari 28 adalah $= 0,361$

Uji validitas memiliki rumus korelasi yaitu *pearson product moment*, dalam penelitian ini berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



Keterangan:

Ⓒ r = korelasi

x = skor tiap pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi data yang dihasilkan oleh objek yang sama dalam pengukuran (Sugiyono, 2019:130). Bagaimana tanggapan responden terhadap kuesioner berpengaruh terhadap reliabel atau tidak reliabel sebuah kuesioner. Kuesioner yang reliabel memiliki jawaban yang konsisten. Pengukuran reliabilitas dilihat dari hasil yang didapatkan, jika *cronbach alpha* mencapai 0,80 maka dianggap sangat baik, antara 0,70 hingga 0,80 maka dianggap diterima, dan reliabilitas dibawah 0,60 maka dianggap sangat buruk (Sekaran dan Bougie, 2017:115). Rumus dari nilai *cornbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\sigma b^2 = \text{varians total}$

Ⓒ $\sum \sigma b^2 = \text{jumlah varians butir}$

X = nilai skor yang dipilih

n = jumlah sample

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah tinjauan tentang banyak sifat dari kumpulan data sampel yang dihasilkan (Jaya, 2020:94). Berikut adalah analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis Presentase

Analisis persentase digunakan sebagian besar jawaban dalam bentuk presentase yang ditemukan dalam penelitian. Rumus analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = Total responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$ = Total responden

b. Rata – Rata Hitung (Mean)

Rata – rata hitung atau mean dihitung dengan membagi total nilai observasi dengan total observasi untuk suatu distribusi. Rumus rata – rata hitung atau mean adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata – Rata Hitung

X_i = Data

n = Sampel

c. Rata – Rata Tertimbang

Rata – rata tertimbang memiliki angka yang saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Rumus yang digunakan dalam rata – rata tertimbang adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

Keterangan:

f_i = frekuensi

X_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = jumlah responden

4. Skala *Likert*

Skala *likert* memiliki variasi yang sangat beragam, pada penelitian ini skala *likert* yang digunakan adalah skala penilaian. Pernyataan yang mengungkapkan perasaan mendukung dan tidak mendukung tentang suatu hal yang membentuk skala penilaian yang diringkas. Setiap respon akan diberi skor numerik untuk mewakili sejauh mana



dukungan sikap, dan skor akan dijumlahkan untuk menentukan sikap kolektif

partisipan (Cooper dan Schindler, 2017:327). Berikut adalah penilaian skala *likert*:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4

Skala Likert

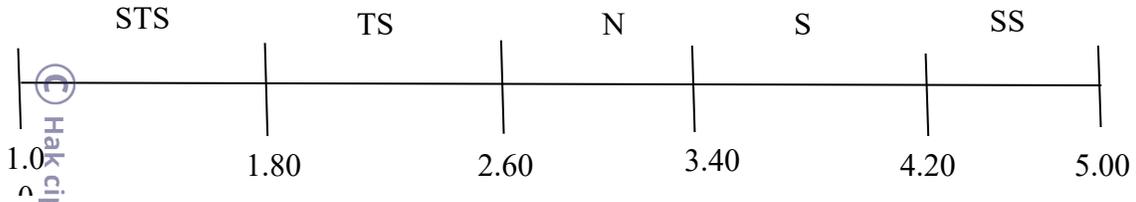
Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah, 2022

Rentang skala dalam skala *likert* dalam melakukan penghitungan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Rentang Skala Likert



- Keterangan:
- 1.0 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju
 - 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju
 - 2.61 – 3.40 = Netral
 - 3.41 – 4.20 = Setuju
 - 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan apakah model penelitian ini sudah sesuai. Uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan variabel dependen dan independent yang menghasilkan distribusi normal atau abnormal (Ghozali, 2018:130). Kriteria dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) Probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi model regresi jika varian residu dari pengamatan tidak sama. Studi ini tidak menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas ehingga model regresi memberikan hasil yang baik (Ghozali, 2018:121). Uji Heterokodesitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskidastitas.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskidastitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menilai apakah hubungan model regresi terhadap variabel independent valid (Ghozali, 2018:98). Landasan dari pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF > 10$, maka tidak terdapat multikolerinaritas
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF < 10$, maka terdapat multikolerinaritas

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independent serta intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independent seharusnya memiliki nilai yang stabil sedangkan variabel dependen diasumsikan acak, yang berarti memiliki distribusi probabilistik (Ghozali, 2018:96). Rumus dalam analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Keputusan Pembelian

α = Konstanta

β_1 = Variabel Gaya Hidup

β_2 = Variabel Kepribadian

e = *Term of Error*



a. Uji Simultan (Uji f)

Uji f atau uji simultan adalah uji yang berfungsi untuk menentukan apakah model penelitian regresi dapat diterapkan atau tidak (Ghozali, 2018:98). Pada kolom sig dari tabel ANOVA, hasil uji f ditampilkan. Uji simultan atau uji f memiliki kriteria dalam mendapatkan keputusan, yaitu:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. F
- (2) Jika nilai Sig. F > α (0.05) maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
- (3) Jika nilai Sig. F < α (0.05) maka model layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dimiliki antara variabel independent apakah terikat atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji parsial atau uji t memiliki kriteria dalam mendapatkan keputusan, yaitu:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. t
- (2) Jika nilai Sig. t < α (0,05) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (3) Jika nilai Sig. t > α (0,05) maka independen tiak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Karena rasio jumlah kuadrat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang berkisar dari 0 hingga 1 yang nilainya selalu positif menentukan koefisien determinasi. Jika nilai koefisien determinasi yang diperoleh negatif, maka dianggap sebagai 0 (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi memiliki kriteria dalam mendapatkan keputusan, yaitu:

- (1) $R^2 = 0$, variabel independen tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen.
- (2) $R^2 = 1$, variabel independent memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.